



## Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia di Desa Rumahkay Kabupaten Seram Bagian Barat

*Development Strategy for Waisia Waterfall Tourism Object in Rumahkay Village, West Seram Regency*

Wendy Pattipeilohy<sup>1</sup>, Edwar Gland Tetelepta<sup>1</sup>, Muhammad Amin Lasaiba<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan IPS, FKIP, Universitas Pattimura

Article Info	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Strategi, Pengembangan, Objek Wisata	Pengembangan objek wisata Air Terjun Waisia di Desa Rumahkay, Kabupaten Seram Bagian Barat, merupakan sebuah upaya penting dalam meningkatkan potensi pariwisata di wilayah tersebut. Melalui penelitian deskriptif yang dilakukan, dapat dipahami bahwa kawasan ini memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata. Analisis SWOT yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat kekuatan internal dan peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan, sehingga strategi pengembangan yang tepat adalah yang berfokus pada kekuatan dan peluang (SO). Dalam konteks ini, langkah-langkah seperti peningkatan kualitas sarana prasarana, optimalisasi pengelolaan potensi wisata, dan partisipasi aktif masyarakat dalam melestarikan alam menjadi kunci dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Waisia. Dengan demikian, diharapkan pengembangan ini akan memberikan manfaat baik bagi pariwisata lokal maupun untuk masyarakat setempat dalam jangka panjang.
<b>Keywords:</b> Strategy, Development, Tourist Attractions	<b>ABSTRACT</b> <i>The development of the Air Terjun Waisia tourist attraction in Rumahkay Village, West Seram Regency, is an important effort to enhance the tourism potential in the area. Through the conducted descriptive research, it can be understood that this region holds significant potential to be developed as a tourist destination. The SWOT analysis conducted indicates that there are internal strengths and external opportunities that can be utilized. Therefore, the appropriate development strategy is to focus on strengths and opportunities (SO). In this context, key steps such as improving infrastructure quality, optimizing the management of tourism potential, and actively involving the local community in preserving the environment are crucial in developing the Air Terjun Waisia tourist attraction. Consequently, it is expected that this development will bring benefits to both local tourism and the local community in the long run.</i>

**\*Corresponding Author:**

**Nama: Wiclif Sefnath Pinoa**

Afiliasi: Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unpatti, Ambon

Email: [Sefnath@gmail.com](mailto:Sefnath@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Pariwisata memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembangunan nasional Indonesia, tidak hanya sebagai sumber pendapatan dan penghasil devisa, tetapi juga sebagai magnet bagi investasi asing (Aboda et al., 2023). Seiring dengan

definisi kawasan Strategis Pariwisata dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata harus mampu menawarkan daya tarik unik yang mampu memengaruhi berbagai aspek, termasuk lingkungan hidup, pertahanan, keamanan, serta

memperkaya sosial dan budaya (Rohani & Purwoko, 2020; Said et al., 2022). Dengan demikian, pengembangan sektor pariwisata bukan hanya sekadar menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi juga merupakan sarana untuk memperkaya warisan budaya dan kehidupan masyarakat, menjadikannya lebih penting dalam pemacuan pertumbuhan ekonomi dan perkembangan negara (Atiqah & Deskarina, 2020; Parahiyanti et al., 2022).

Sektor pariwisata bukan hanya sekadar penggerak perekonomian, tetapi juga memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada partisipasi masyarakat (Kadung et al., 2023). Dalam upaya mencapai pembangunan pariwisata berkelanjutan yang berbasis kerakyatan, perlu dilakukan diversifikasi daya tarik wisata dengan mengutamakan peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelestarian seni budaya, dan pembangunan kepariwisataan yang berorientasi pada ramah lingkungan (Rohani & Purwoko, 2020; Widana et al., 2023).

Dengan memperhatikan dampak positif yang dapat diambil dari pengembangan pariwisata, perencanaan yang berfokus pada berkelanjutan akan membantu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian budaya, dan perlindungan lingkungan, sehingga pariwisata dapat menjadi motor pembangunan yang berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Dwi Rohmadiani et al., 2020; Hildayanti, 2020).

Judul penelitian ini diambil berdasarkan beberapa pertimbangan penting yang terkait dengan pengembangan objek wisata Air Terjun Waisia di Provinsi Maluku. Pertama, aksesibilitas (Accessibility) menjadi alasan utama. Dukungan sistem transportasi yang mencakup akses menuju lokasi wisata

masih kurang memadai, dengan fasilitas tempat parkir yang juga belum tersedia secara optimal. Kedua, amenitas (Amenities) yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata, seperti akomodasi, rumah makan, fasilitas penukaran uang, dan bis perjalanan, masih memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung (Perdana, 2020; Raharja & Mahyuni, 2021). Ketiga, fasilitas pendukung (Ancillary Services), yang meliputi ketersediaan fasilitas seperti bank dan layanan telekomunikasi, yang menjadi kebutuhan penting bagi wisatawan, juga perlu ditingkatkan. Keempat, penanganan masalah sampah di objek wisata Air Terjun Waisia oleh pemerintah setempat masih kurang, yang berdampak pada kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar (Aslindar et al., 2020; Prabowo et al., 2023).

Penulis memilih judul ini untuk memahami strategi pengembangan objek wisata yang dikelola oleh pemerintah setempat atau pemilik objek wisata tersebut. Provinsi Maluku, sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia, memiliki banyak potensi wisata alam, termasuk wisata air terjun yang menarik. Salah satu yang sedang dikembangkan adalah Air Terjun Waisia, yang terletak di Desa Rumahkay, Kecamatan Amalatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. Air Terjun Waisia merupakan destinasi wisata alam dengan air yang sejuk dan udara yang bersih, menjadikannya tempat yang potensial untuk dikembangkan lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan daya tarik dan pengelolaan objek wisata di Provinsi Maluku, khususnya di Air Terjun Waisia.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia. Ketertarikan ini muncul dari pentingnya memahami berbagai aspek yang memengaruhi pengembangan destinasi wisata alam tersebut, termasuk aksesibilitas, amenitas, fasilitas pendukung, dan penanganan

masalah lingkungan. Oleh karena itu, untuk mengetahui strategi yang tepat dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Waisia, penelitian ini akan dilakukan dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia di Desa Rumahkay, Kabupaten Seram Bagian Barat”.

## METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian ini yaitu Penelitian Deskriptif, Penelitian Deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. “Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Wati et al., 2024).

Analisis data penelitian merupakan bagian integral dari proses pengujian data setelah data tersebut berhasil dipilih dan dikumpulkan. Pada penelitian kualitatif, tahap analisis data meliputi beberapa tahapan yaitu: editing data, pengolahan data, uji data dengan analisis triangulasi, proses pemasukkan data, baru kemudian dilakukan analisis kasus bisnis melalui analisis SWOT. Tahapan-tahapan yang dilalui untuk melakukan analisis SWOT:

1. Evaluasi terhadap tujuan strategi organisasi
2. Melakukan analisa lingkungan strategi yang terdiri dari analisa lingkungan internal dan analisa lingkungan eksternal
3. Melakukan analisis IFAS, EFAS, dan menyusun profil kompetitif organisasi bisnis
4. Menyusun matriks analisis IE dan matrik analisis SWOT
5. Membuat grand strategy atas dasar hasil analisa SWOT

IFAS (*Internal Factors Analysis Strategic*) merupakan bentuk analisis strategi dari faktor-faktor internal organisasi/ perusahaan. Analisis ini perlu

dilakukan untuk mendapatkan potret kekuatan dan kelemahan organisasi/perusahaan (Lekatompessy et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengembangan Objek Wisata Atraksi Keindahan Air Terjun Waisia



Sumber: Data Penelitian 2023

Berdasarkan hasil Wawancara dengan 1 orang Staf Pemerintah Desa Rumahkay Kabupaten Seram Bagian Barat merupakan wawancara mengenai Air Terjun Waisia apakah mampu menarik perhatian wisatawan dari warga local maupun mancanegara untuk berkunjung di Air Terjun Waisia? Hasil wawancara yang didapatkan bahwa keindahan Air Terjun Waisia dapat menarik perhatian wisatawan local maupun mancanegara untuk berkunjung di Air Terjun Waisia. lokasinya dapat dilihat pada gambar di atas.

Wawancara dengan Pemerintah Desa Potensi apa yang dimiliki Air Terjun Waisia hingga dapat menarik perhatian warga local maupun mancanegara? Hasil wawancara yang di dapatkan menunjuk pada keindahan Air Terjun Waisia yang diminati wisatawan warga local maupun mancanegara bisa kita lihat dari banyaknya pengunjung yang sering datang. Hasil wawancara dengan Pemerintah Desa Benarkah Air Terjun Waisia merupakan salah satu tempat Wisata yang ada di Kabupaten Seram Bagian Barat? Hasil wawancara yaitu Di Desa Rumahkay terdapat 3 Objek wisata Air Terjun yang pertama Itu Air Terjun Waisia yang kedua

Air Terjun Waihetu dan yang ketiga itu Air Terjun Waitene. dan salah satu dari ketiga air Terjun ini merupakan kebijakan terkait Pengembangan Objek Wisata Air Terjun di kabupaten Seram Bagian Barat.

### Seni Tari



Sumber Data Jadesta.kemendparekraf.go.id

### B. Hasil Penelitian SWOT

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi penelitian Peneliti menggunakan analisis SWOT dalam menganalisis data. Berikut hasil analisis yang dilakukan berdasarkan faktor-faktor yang berada dalam matriks SWOT. Penekanan bertumpuh pada aspek Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan ancaman sebagai berikut:

#### a). Kekuatan (*Strength*)

1. Ketersediaan Infrastruktur. Contohnya seperti jaringan jalan sudah sepenuhnya beraspal dan dapat menghubungkan jalan menuju objek wisata. dan tersedia Komunikasi. Air bersih termasuk komponen yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas pengelolaan kepariwisataan, kondisi saat dapat dikatakan cukup baik. dan dapat menjadi upaya dari pengembangan wisata ini sendiri.
2. Potensi wisata yang bisa dikembangkan. Potensi wisata yang memiliki objek wisata air Terjun Waisia bukan saja dari atraksi itu sendiri melainkan faktor lain contohnya: Aksesibilitas jarak tempuh yang dekat dengan kota budaya dan ciri khas yang ada di desa tersebut di kawasan Air

Terjun kesenian dan kebudayaan contohnya tarian adat, musik tradisional yang biasa digunakan potensi jika dikelola dengan baik maka akan memiliki keuntungan dan nilai tambah bagi perkembangan wisata.

3. Mempunyai Keindahan Alam yang indah. Air Terjun Waisia mempunyai keindahan alam yang indah yang dapat menarik banyak wisatawan untuk berkunjung di Air Terjun Waisia.
4. Adanya dukungan Penuh Pemerintah Desa dan Masyarakat selalu mendukung perkembangan wisata Air Terjun Waisia agar dapat maju dan dapat menarik para pengunjung yang akan datang untuk berkunjung.

#### b). Kelemahan (*Weaknes*)

1. Sarana dan Prasarana yang terbilang belum lengkap. Salah satu kelemahan yang harus diperbaiki di Air Terjun Waisia yaitu belum adanya penginapan di lokasi Air Terjun Waisia.
2. Tempat jualan atau pondok/Warung. Belum tersedua di sekitaran air Terjun Waisia dan pondok/warung hanya ada di bagian desa saja. dan biasanya jualan hanya ada pada saat musim buah-buahan saja dan itu ada di sekeliling Air Terjun Waisia.
3. Kurangnya partisipasi. Masyarakat kurang berpartisipasi dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Waisia.

#### c). Peluang (*Oppurtunities*)

1. Dapat menarik Wisatawan local maupun mancanegara. Pesona dan keindahan Objek Wisata Air Terjun Waisia dapat menarik banyak wisatawan untuk berkunjung di Air Terjun Waisia.
2. Berusaha untuk tingkatkan kerjasama dari pemerintah dengan pihak swasta/investor dengan masyarakat local agar dapat mendukung perkembangan objek wisata air terjun waisia.

3. Mencoba untuk menjadi Destinasi Nasional (DPN)
  4. Air Terjun Waisia dapat diposring atau dipromosikan lewat media sosial atau internet.
- d). Ancaman (*Treats*) =
1. Masih kurang perhatian. Pemerintah dan Masyarakat di Objek Wisata Air Terjun Waisia. dan tidak ada dorongan untuk dapat di ekspos dan diteliti.
  2. Kondisi Alam dan Iklim. Dapat dikatakan masih berpengaruh pada Objek Wisata Air Terjun Waisia dan bisa berdampak buruk pada Perkembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia.

**Tabel.1.** Matriks Analisis SWOT

Internal Dan Eksternal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weaknes (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan Infrastruktur jaringan jalan sudah sepenuhnya beraspal dan dapat menghubungkan jalan menuju objek wisata. dan tersedia Komunikasi, Air bersih termasuk komponen yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas pengelolaan kepariwisataan, kondisi saat dapat dikatakan cukup baik.</li> <li>• Aksesibilitas jarak tempuh yang dekat dengan kota, budaya dan ciri khas yang ada di desa tersebut di kawasan Air Terjun kesenian dan kebudayaan contohnya tarian adat, musik tradisional yang biasa digunakan potensi jika dikelola dengan baik</li> <li>• Pemerintah Desa dan Masyarakat selalu mendukung perkembangan wisata Air Terjun Waisia agar dapat maju dan dapat menarik para pengunjung yang akan datang untuk berkunjung</li> <li>• • Kondisi fisik masih sangat alamiah yang banyak dipenuhi Pepohonan. dan dekat dengan pemukiman kota.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana dan Prasarana yang terbilang belum lengkap Salah satu kelemahan yang harus diperbaiki di Air Terjun Waisia yaitu belum adanya penginapan di lokasi Air Terjun Waisia.</li> <li>• Tempat jualan, Pondok atau Warung yang belum ada di sekitaran Air Terjun dan hanya ada di pemukiman Warga dan bisanya warung atau pondok hanya ada saat musim buah-buahan dan itu dekat dengan Air Terjun Waisia.</li> <li>• Kurangnya partisipasi</li> <li>• Masyarakat kurang berpartisipasi dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Waisia.</li> </ul>
<i>Oppurtunities (O)</i>	<i>Strategi S-O</i>	<i>Strategi W-O</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menarik Wisatawan local maupun mancanegara.</li> <li>• Pesona dan keindahan Objek Wisata Air Terjun Waisia dapat menarik banyak wisatawan untuk berkunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat Mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Waisia.</li> <li>• Masyarakat berperan untuk meningkatkan Sarana dan Prasarana seperti Tempat jualan, Pondok maupun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebih ditingkatkan lagi Sarana dan Prasarana yang tidak memadai sehingga data tarik dapat mendukung Pariwisata.</li> <li>• Lebih ditingkatkan</li> </ul>

<p>di Air Terjun Waisia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berusaha untuk tingkatkan kerjasama.</li> <li>• Dari pemerintah dengan pihak swasta/investor dengan masyarakat local agar dapat mendukung perkembangan objek wisata air terjun waisia.</li> <li>• Mencoba untuk menjadi Destinasi Nasional (DPN)</li> <li>• Air Terjun Waisia dapat diposring atau dipromosikan lewat media sosial atau internet.</li> </ul>	<p>Warung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah harus menjalin kerjasama dengan Dinas Pariwisata.</li> <li>• Melengkapi fasilitas ekonomi agar dapat mendukung peningkatan aktivitas masyarakat dengan cara dukungan kunjungan pariwisata dan dapat mengembangkan hal tersebut.</li> </ul>	<p>kerjasama Pemerintah dan Masyarakat untuk meningkatkan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia.dengan memperhatikan kondisi lingkungan.</p>
<i>Treaths (T)</i>	Strategi S-T	Strategi W-T
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada kepedulian Pemerintah terhadap Objek Wisata Air Terjun Waisia.begitupun tidak ada dorongan yang diekspos agar dapat diteliti.</li> <li>• • Kondisi Alam yang biasanya berpengaruh terhadap Objek Wisata Air Terjun Waisia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus ada komunikasi yang baik antara Pemerintah Desa dengan Dinas Pariwisata.</li> <li>• Mempublikasikan wisata Air Terjun Waisia pada masyarakat atau pengunjung yang ada di luar.</li> <li>• Diharapkan kepada Masyarakat agar lebih peduli dalam menjaga kebersihan dan keindahan Air Terjun Waisia.</li> <li>• Harus menyediakan dan menambahkan sarana dan prasarana di lokasi Air Terjun Waisia.</li> <li>• • Membudayakan dan melestarikan karakter di kawasan Air Air Terjun Waisia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah harus membuat surat pada Dinas Pariwisata agar dapat memberikan bantuan pada Sarana dan Prasarana di lokasi Wisata.</li> </ul>

Pada Tabel Matriks SWOT menghasilkan empat set alternatif strategi yang dapat diidentifikasi perkiraan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. akibat mendapat simpulan memperoleh kepemilikan sebagaimana mendalami jalan usaha dalam melakukan pengambilan terhadap persaingan yang makin ketat dan usaha pengembangan Objek Wisata.apa saja bentuk usahanya tetap akan berusaha untuk dapat keuntungan dengan berlangsungnya kehidupan.

Pada tabel Matriks SWOT di atas berarti kita dapat alternatif Strategi

Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia.ialah berupah SO, WO, ST dan WT.ada 4 Alternatif yang akan digunakan untuk menjadi Strategi yang digunakan yaitu:

1. Strategi SO (*Strength - Opportunity*) Strategi yang digunakan untuk memanfaatkan peluang dan kekuatan.
  - a. Mengembangkan Air Terjun Waisia agar bisa jadi Destinasi Wisata yang terunggul di Kabupaten Seram Bagian Barat.
  - b. Dapat tingkatkan peran Masyarakat lokal dalam tersedianya sarana wisata seperti,Warung



makan, Pondok, tempat jualan.

- c. Dapat jalani kerjasama dengan sektor pariwisata yang ada.
  - d. Lebih ditingkatkan kinerja pemerintah dalam pariwisata dengan cara dilengkapi fasilitas sosial ekonomi agar dapat meningkatkan aktivitas pengunjung yang akan datang ke tempat wisata Air terjun waisia.
2. Strategi WO (*Weaknes-Opportunity*) Strategi yang dapat memanimalkan kelemahan dan meningkatkan peluang.
    - a. Lebih ditingkatkan kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat dalam melakukan pengembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia.
    - b. Harus ditingkatkan Sarana dan Prasarana yang belum ada sebagai daya tarik untuk mendukung Pariwisata Yang ada.
    - c. Pemerintah harus mendukung masyarakat dalam hal berjualan dengan cara membuat warung atau pondok dengan memodali mereka
  3. Strategi ST (*Strength - Treath*) Strategi yang gunakan kekuatan dan mengatasi ancaman.
    - a. Sadar dalam melestarikan lingkungan.
    - b. Melakukan komunikasi dengan pemerintah dan Dinas Pariwisata.
    - c. Masyarakat harus menjaga dan melestarikan keindahan Objek Wisata Air Terjun Waisia.
  4. Strategi WT (*Weaknes-Treath*) Strategi yang menimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.
    - a. Tingkatkan daya saing melalui internet dan media sosial.
    - b. Tingkatkan pemahaman wisata tentang pentingnya lingkungan dan wisata berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka disimpulkan. Kawasan Objek Wisata Air Terjun Waisia di Kabupaten Seram Bagian Barat dapat dikatakan cukup berpotensi untuk melakukan pengembangan Wisata dan potensi yang terdapat kawasan Wisata ialah:

- a. Dilakukan dengan dimensi Strategi yaitu: tujuan dan program yang akan dilakukan oleh Pemerintah dan Dinas Pariwisata Kabupaten Seram Bagian Barat yang masuk ke dalam strategi perencanaan yang akan disusun secara matang dan tujuan dengan program yang dilakukan pemerintah dikembangkan secara sadar.
- b. Dilibatkan Pemerintah dan Masyarakat maupun Peneliti yang dibahas mengenai pengembangan yang akan dilakukan hingga pengembangan tersebut dapat kita lakukan dengan membuahakan hasil bersama.
- c. Identifikasi secara menyeluruh mengenai objek yang akan kita kembangkan agar kita bisa menyusun semua perencanaan dengan baik.
- d. Kedepannya harus ada pelatihan bagi pemandu wisata, pengelola wisata, maupun pelaku wisata
- e. Selalu koordinasi dengan terus menerus kepada pemerintah dan masyarakat.
- f. Berdasarkan hasil analisis SWOT, dengan perhitungan skor IFAS (kekuatan dan kelemahan) dan EFAS (peluang dan ancaman), menunjuk nilai positif hingga Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia di kabupaten Seram Bagian Barat menunjukkan kuadran 1 yaitu Strategi kekuatan dan peluang (SO).
  - 1) Meningkatkan kualitas Sarana

Prasarana untuk mendukung perkembangan Objek Wisata Air Terjun Waisia.

- 2) Maksimalkan pengelolaan potensi wisata
- 3) Partisipasi Masyarakat dalam melestarikan Alam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aboda, M., Manakane, S. E., & Lasaiba, M. A. (2023). Pengembangan Objek Wisata Teluk Triton di Desa Lobo Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 2(2), 123–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/jpguvol2iss2pp112-124>
- Aslindar, D. A., Lestari, U. P., & Purnomo, M. (2020). Peningkatan Produktivitas Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan Di Era Pandemi Desa Sukolilan Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(2), 217. <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i2.750>
- Atiqah, A. N., & Deskarina, R. (2020). Tingkat Kemenarikan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Desa Bugisan Berdasarkan Persepsi Wisatawan dan Masyarakat Lokal. *Pringgitan*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.47256/pringgitan.v1i1.7>
- Dwi Rohmadiani, L., Shofwan, M., & Suning. (2020). Penguatan Peningkatan Kapasitas Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Pengurangan Resiko Bencana Di Desa Pujon Kidul Kabupaten Malang. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v4.i1.a2294>
- Hildayanti, A. (2020). Strategi Pelestarian Kawasan Cagar Budaya dengan Pendekatan Revitalisasi. *TIMPALAJA: Architecture Student Journals*, 2(1), 72–82. <https://doi.org/10.24252/timpalaja.v2i1a10>
- Kadung, G., Lasaiba, M. A., & Sihasale, A. (2023). Pengembangan Objek Wisata Pantai Weluan Di Desa Olilit Raya. *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 2(3), 225–233. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/jpguvol2iss3pp225-233>
- Lekatompessy, I., Lasaiba, M. A., & Manakane, S. E. (2022). Kajian Pernikahan Dini pada Generasi Zaman Sekarang di Negeri Latuhalat, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 4(2), 60–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/jpguvol1iss1pp60-68>
- Parahiyanti, C. R., Permatasar, A. R. W., & Dewi, F. K. (2022). Tourism Hospitality: Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Dan Kuliner Pada Kelurahan Kampung Dalem Kota Kediri. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(3), 273. <https://doi.org/10.17977/um078v4i32022p273-280>
- Perdana, F. R. (2020). Akseibilitas Difabel Pada Objek Wisata Malioboro. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 4(1), 66. <https://doi.org/10.26740/inklusi.v4n1.p66-84>
- Prabowo, C. S. P. B., Wipranata, B. I., & Santoso, S. (2023). Studi Keberhasilan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Community Based Tourism (Objek Studi: Desa Wisata Tinalah, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I Yogyakarta). *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 4(2), 3085–3100. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i2.2439>
- Raharja, K. A., & Mahyuni, L. P. (2021). Model Pengelolaan Bisnis Obyek Wisata Hidden Canyon Di Bali Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana Dan Sustainability. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 433. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v5i2.13229>



- Rohani, E. D., & Purwoko, Y. (2020). Dampak Sosial Pariwisata Terhadap Masyarakat Desa Ekowisata Pampang Gunung Kidul Menuju Desa Ekowisata Berkelanjutan. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14(2), 237. <https://doi.org/10.14421/jsr.v14i2.1853>
- Said, C. S., Rahman, R., & Taking, I. (2022). Pengembangan Pariwisata Pantai Salopi Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. *Journal of Urban Planning Studies*, 3(1), 30-35. <https://doi.org/10.35965/jups.v3i1.324>
- Wati, R., Salakory, M., & Leuwol, F. S. (2024). Pengembangan Pariwisata Air Putri Sebagai Objek Wisata di Waeyoho Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 3(1), 86-95. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/jpguvol3iss1pp86-95>
- Widana, I. K. A., Darma, I. G. K. I. P., Nuriawan, I. N. A., Ariputra, I. P. S., & Risadi, M. Y. (2023). Green Movement di Ekowisata Subak Sembung Desa Peguyangan. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 3(2), 56-64. <https://doi.org/10.22334/jam.v3i2.43>